

P E N D A H U L U A N

Buku Simposium 2 yang mengambil judul “*Serba-Serbi Misi SVD-SSpS*” berisikan makalah-makalah yang dibawakan pada kesempatan kegiatan Simposium pada tanggal 22 Januari 2015. Selain makalah-makalah tersebut, beberapa artikel yang diangkat dari bahan ceramah dan jurnal lain turut melengkapi juga halaman-halaman buku tersebut. Kegiatan Simposium itu dijalankan untuk kedua kalinya oleh para peserta Simposium di bawah koordinasi Lembaga Aditya Wacana, Malang, dalam kerja sama dengan para Frater SVD Seminari Tinggi Surya Wacana, Malang.

Artikel pertama berasal dari ceramah Pater Sani Lake, SVD, di bawah judul “*Dayak Voices*”. Beliau berbicara tentang upaya untuk mengkontekstualisasi nilai-nilai injil yang ditemukan dalam nilai-nilai kultural Dayak dengan usaha untuk mendokumentasikan ingatan, kenangan, narasi dan solidaritas kehidupan orang Dayak di Kalimantan. Disusul dengan artikel Sr. Viani, SSpS “*Pendidikan di Kabupaten Keerom di Tanah Papua*”. Suster Viani menggambarkan situasi pendidikan Kabupaten Keerom, Papua, dan segala permasalahan yang melingkupi pendidikan di sana. Latar belakang sejarah pendidikan, lokasi kabupaten Keerom, visi-misi pendidikan di wilayah ini dan sebagainya ditunjuk secara rinci. Menyusul artikel Pater Paskalis Nyoman Widastra, SVD, di bawah judul “*Misi Gereja Katolik di Bali Dalam Pergulatan Dunia Pariwisata*”. Beliau menyoroti dunia pariwisata di Bali dan keterlibatan Gereja Katolik di dalam dunia pariwisata ini. Setelah diturunkan artikel Pater Widastra, artikel Pater Lukas Kilatwono, SVD, mengangkat pengalaman pastoralnya tentang “*Karya Pelayanan Imam di Rumah Sakit Katolik*”. Pengalaman pastoral direfleksikan dalam terang iman Katolik yang disuarakan dalam Kitab Suci, khususnya Injil. Menyusul Pater Lukas, ditemukan artikel “*Pelayanan Lintas Gereja Sebagai Wujud Dialog Profetis*” yang ditulis oleh Pater Aurelius Pati, SVD. Beliau menggagaskan satu pelayanan khusus yang dipraktikkannya, yaitu pelayanan lintas denominasi kristiani, sambil merefleksikan model pelayanan ini dalam terang matra-matra khas SVD dan dialog profetis. Artikel Pater Donatus Sermada, SVD, berjudul “*Menyimak Misi Arnoldus Janssen dalam Dimensi Sejarah: Suatu Pendekatan Meta-Historis*”. Pater Donatus berbicara tentang dua situasi historis yang berbeda, yaitu situasi historis pada masa Arnoldus Janssen di Jerman dan situasi historis gereja Katolik di Indonesia pada masa Arnoldus Janssen, lalu dari kedua situasi historis yang berbeda ini direfleksikan oleh Pater Donatus problem kemanusiaan

yang sama dengan mengacu pada pendekatan meta-historis. Artikel yang berikutnya berjudul *“Karya Kerasulan Kesehatan SSpS Provinsi Jawa”* yang ditulis oleh Sr. Lucia, SSpS. Beliau menggambarkan keadaan beberapa rumah sakit yang ditangani oleh para suster SSpS di Provinsi SSpS Jawa, khususnya sejarah keberadaan Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo, Surabaya. Visi-misi pelayanan para suster di bidang kesehatan dikedepankan Suster Lucia di dalam artikel ini.

Menyusul artikel Pater Wayan Joko Sunaryo, SVD, di bawah judul *“Karya Propria Rumah Retret Tugu Wacana”*. Beliau mengemukakan argumentasi dan pendasaran pembangunan rumah retreat dalam rangka untuk menjawab kebutuhan psikologis dan spiritual dewasa ini yang bersumber pada matra khas SVD, dan secara khusus dilukiskan perkembangan historis selang pandang rumah retreat Tugu Wacana di Cisarua, Keuskupan Bogor. Sesudah ditampilkan artikel Pater Wayan Joko Sunaryo, menyusul artikel Pater Kristo Bala, SVD, dengan judul *“Menerima Koreksi Persaudaraan, Kritik dan Mengolah Konflik Dalam Komunitas Interkultural: Belajar Dari St. Arnold Janssen”*. Pater Kristo mencermati sejarah hidup Santo Arnold Janssen di dalam lingkungan komunitas interkultural, dan pengalaman suka-duka Arnold Janssen dalam lingkungan komunitas seperti itu ketika menyikapi konflik, kritik dan koreksi, dijadikan pedoman dan petunjuk untuk penciptaan satu spiritualitas persaudaraan di tengah komunitas yang bersifat interkultural. Artikel Pater Peter Sarbini, SVD, mendapat judul *“Mahalnya Toleransi”*. Beliau menyoroti di satu sisi masalah kekerasan yang dijalankan atas nama agama dalam dunia Islam dan kelompok fanatik-radikal dalam Islam, dan di sisi lain menunjukkan dasar-dasar toleransi Islam di dalam Alquran dan Hadits serta menawarkan solusi untuk mengatasi intoleransi.

Artikel Pater Peter Sarbini disusul dengan artikel yang berjudul *“Emas Imamat Sang Misionaris: Pater Josef Sievers, SVD”*. Pater Donatus mengangkat hasil perbincangan dengan Pater Josef Sievers untuk mengenal secuil kisah hidupnya sebagai seorang Misionaris di Indonesia, dan hasil perbincangan itu dilengkapi dengan tulisan bahasa Jerman dari Pater Sievers sendiri dan wawancara Markus Fraedrich dengan beliau ketika beliau merayakan pesta Emas Imamat di Jerman pada tahun 2010. Artikel yang menyusul adalah *“Agama Samawi, Ideologi Religius dan Esensi Agama”*. Artikel ini adalah ceramah Pater Donatus di hadapan mahasiswa/i Universitas Brawijaya Malang di jurusan sosial-politik. Pater Donatus menunjukkan karakter

agama samawi dan problematikanya serta menyoroti perbedaan jelas antara ideologi religius dan hakekat agama. Artikel terakhir buku ini adalah “Menciptakan Model-Model Perubahan” yang ditulis oleh Pater Anton Rosari, SVD. Beliau secara rinci dan panjang-lebar mengulas pengertian dan sejarah singkat model perubahan, skill dalam membuat model-model perubahan dan aplikasi teori model-model perubahan. Isi buku ditutup dengan perekaman hasil diskusi dalam bentuk “notulensi Simposium” yang dikerjakan oleh Frater Yanuarius Berek, SVD, dan Frater Evencio Pareira Vas Cardoso, SVD.

Malang, 3 Oktober 2015

&&&&&